

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya data yang disajikan terdiri dari huruf dan gambar sehingga memberikan representasi informasi secara deskriptif. Jika terdapat nilai numerik di dalam penelitian, nilai tersebut hanya berfungsi sebagai penunjang berkaitan dengan data yang disajikan. Data yang dikumpulkan melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan berbagai bentuk dokumentasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada keterlibatan antar individu. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan di lapangan secara langsung.

Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif biasa disebut juga metode penelitian naturalistik. Metode kualitatif melibatkan pelaksanaan penelitian dengan kondisi kehidupan nyata. Objek alamiah akan berkembang dengan sendirinya tanpa ada pengaruh eksternal dari peneliti karena alat penelitian dari metode kualitatif adalah orang atau peneliti sendiri. Peneliti harus memiliki bekal yang memadai sehingga dapat bertanya, menganalisis, mengambil gambar, dan mengkonstruksi situasi sosial yang dapat memberikan kejelasan dan dapat bermakna pada situasi tersebut.¹

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informasi di lapangan akan menunjukkan situasi yang sebenarnya sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh. Melalui penelitian kualitatif, dapat diperoleh data yang pasti dan benar. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan deskripsi secara rinci mengenai situasi sosial yang ada di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus.

¹ Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,”* Alfabeta, 2017, 15.

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus yang terletak di Jl. Raya Tuban-Semarang, Desa Ngembalrejo Bae Kudus 59322. Letak sekolah ini paling timur dari Kabupaten Kudus. Madrasah ini menjadi satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Terpadu yang terletak di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik memilih di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus karena madrasah mempunyai kegiatan-kegiatan agama yang unggul serta madrasah ini telah menerapkan literasi membaca pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi sehingga dapat dikumpulkan untuk dijadikan bahan penelitian.² Subyek pada penelitian ini yaitu guru kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus dan peserta didik kelas IV. Peneliti memilih subyek penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap berupa data, dokumentasi, serta wawancara mengenai literasi membaca peserta didik kelas IV yang berjumlah 32 orang di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan segala bentuk data yang diberikan langsung oleh informan kepada peneliti. Data primer mendapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan kegiatan mengamati dan mencatat tentang suatu hal sehingga mendapatkan informasi terkait dengan penelitian. Kegiatan ini harus dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa diwakilkan orang lain, karena pada dasarnya hanya peneliti yang mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Data primer dengan observasi ini dapat

² M. Fitrah, Luthfiyah, "*Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*," Kjejak, 2018, 152.

diperoleh melalui warga madrasah yang berada di lingkungan MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus.

- b. Wawancara, merupakan kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara dapat dilaksanakan dengan menyusun kerangka pertanyaan terlebih dahulu agar kegiatan wawancara dapat terstruktur. Wawancara dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diberikan oleh subyek penelitian kepada peneliti. Data sekunder diperoleh dari luar obyek, yaitu selain wawancara dan observasi. Data sekunder berupa dokumentasi serta buku-buku untuk membantu peneliti dalam memperoleh data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan beberapa metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati serta mencatat segala sesuatu yang didapatkan di lapangan secara sistematis sesuai dengan objek yang diteliti. Hal penting yang menjadi ciri utama dalam kegiatan observasi yaitu pengamatan dan ingatan dari peneliti. Dua hal tersebut menjadi penting sehingga peneliti sangat membutuhkan indera mata dan daya ingat yang tajam.³ Melalui metode observasi, peneliti dapat merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Awal dari metode observasi yaitu dengan mengamati segala sesuatu yang ada di lapangan, kegiatan ini tidak dapat diwakilkan oleh siapapun karena dari mengamati, peneliti akan mendapatkan informasi secara langsung mengenai proses penerapan strategi KWL

³ D. Agustinova, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek,” Calpulis, 2018, 36.

berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode observasi memiliki dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi partisipan adalah penelitian dengan mengikutsertakan diri sendiri dalam proses pembelajaran oleh sumber data. Sedangkan observasi nonpartisipan adalah penelitian dengan tidak mengikutsertakan peneliti dengan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya menjadi pengamat terhadap sumber data di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan mengenai strategi KWL berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV yang diampu oleh guru kelas IV Ibu Asrofah.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang terdiri atas dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tema yang sedang dibicarakan. Kegiatan wawancara terdiri dari dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan tanya jawab dengan merencanakan atau menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah kegiatan tanya jawab dengan melakukan pengembangan mengenai tema yang dibicarakan atau keadaan di lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan sudut pandang narasumber mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan tema.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV dan peserta didik kelas IV mengenai penerapan strategi KWL dalam literasi membaca. Penelitian ini memilih jenis wawancara tidak terstruktur agar dapat melakukan pengembangan pertanyaan setelah melihat situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti tetap menyiapkan pertanyaan mengenai tema yang akan dibicarakan, namun peneliti juga dapat melakukan pengembangan pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang diharapkan peneliti serta dapat menyesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengetahui dan menganalisis segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, lembar wawancara, lembar RPP guru, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk pelengkap penelitian. Peneliti mengambil dokumentasi mengenai sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus. Peneliti juga mengambil foto yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan strategi KWL dengan berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca pada peserta didik kelas IV.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya di analisis untuk memvalidasi data tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk pemeriksaan secara menyeluruh mengenai permasalahan yang muncul selama penelitian berlangsung. Tujuan dari uji keabsahan data ini adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Data yang tidak terdapat perbedaan baik dari laporan peneliti maupun kondisi sebenarnya yang ada dalam objek penelitian dapat dikatakan valid pada penelitian kualitatif.⁴

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi atau bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan sumber data dan waktu yang telah disebutkan. Penggunaan teknik triangulasi dikatakan efektif karena data yang diperoleh lebih tepat dan pasti. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data berupa pengamatan nonpartisipan, wawancara lebih rinci, dan dokumentasi secara bersamaan dengan sumber data yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber data, untuk menilai kredibilitas informasi, reliabilitasnya diuji melalui proses triangulasi sumber data. Hal ini melibatkan pengkajian informasi dari

⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," Alfabeta, 2017, 273-274.

berbagai sumber dan melakukan analisis kualitatif untuk membandingkan reliabilitas informasi yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda dan melalui metodologi yang berbeda. Triangulasi sumber data melibatkan pelaksanaan wawancara terhadap sejumlah individu, yaitu kepala madrasah, guru, dan siswa.

2. Triangulasi teknik, triangulasi ini melibatkan analisis data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Hal ini dapat mencakup membandingkan informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara menggunakan data yang diperoleh melalui observasi langsung atau menganalisis dokumen cetak.
3. Triangulasi waktu, dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terhadap sumber data yang dapat berpikir secara jernih. Hal ini dimaksudkan agar sumber data dapat memberikan informasi secara valid dan kredibel. Pernyataan dari sumber data bisa didapatkan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain untuk mendapatkan informasi dan wawasan mengenai penelitian terkait. Proses ini melibatkan pengulangan uji coba beberapa kali dengan kumpulan data yang bervariasi. Data dikatakan terverifikasi ketika data tersebut tetap dan dapat dikonfirmasi.
4. Triangulasi teori, konsep triangulasi ini mengacu pada proses dalam penelitian kualitatif yang berupa rumusan informasi. Informasi tersebut kemudian disandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk mengurangi potensi bias yang mungkin dimiliki oleh masing-masing peneliti dalam temuan atau kesimpulan mereka. Triangulasi teori memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman, namun dengan catatan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritis secara luas berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh. Tahap khusus yang digunakan dalam triangulasi teori yaitu dengan menggunakan penilaian ahli ketika membandingkan temuan peneliti dengan perspektif tertentu yang hasilnya sangat berbeda.

Selain menggunakan triangulasi, dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan bahan referensi. Peneliti menggunakan bahan referensi dengan tujuan sebagai penunjang dalam melaporkan penelitian. Bahan referensi juga dapat membuktikan data-data yang telah ditemukan peneliti di

lapangan. Bahan referensi yang dapat dijadikan penunjang adalah foto-foto kegiatan atau dokumen autentik yang berkaitan dengan judul penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memeriksa data yang telah didapatkan sebelumnya. Setelah data dari lapangan dikumpulkan dan disusun, selanjutnya data tersebut akan dimasukkan dalam penelitian. Data yang telah disusun secara sistematis, akan dianalisis untuk menggali informasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yang menguraikan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Aktivitas analisis data pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data yang dibutuhkan dan sangat berkaitan dengan penelitian, tetapi tidak juga dengan membuang data yang kurang berkaitan karena data tersebut dapat digunakan sebagai penunjang penelitian. Peneliti menyeleksi data-data yang diperlukan ketika penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan data. Data yang telah disusun akan direduksi ke dalam beberapa kelompok terkait dengan strategi KWL berbantuan media *strip story*, dimulai pada perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi persiapan pendidik terkait dengan penerapan strategi KWL berbantuan media *strip story*, yaitu membuat modul ajar, menyiapkan materi pembelajaran, menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan strategi KWL, memiliki sumber pembelajaran. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan langkah-langkah strategi KWL yang diawali dengan *know*, dilanjutkan dengan *want to know*, dan diakhiri *learned*. Penerapan strategi KWL ini dilaksanakan dengan mengkombinasikan media *strip story*. Tahap evaluasi berisi analisis peneliti mengenai penerapan strategi KWL berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV. Data-

⁵ Sugiyono.

data yang telah didapatkan selanjutnya disajikan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan kemudian disajikan dengan penjelasan singkat, tetapi dapat memperjelas seluruh konsep yang disampaikan. Peneliti menggunakan metode untuk menyajikan data yang telah ditemukan, yaitu dengan memanfaatkan data dan memasukkan teks naratif ke dalam format uraian. Peneliti menyajikan data mengenai analisis penerapan strategi KWL berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah seluruh data yang diperlukan itu dikumpulkan, proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Pengumpulan data pendukung dan bukti-bukti penelitian tersebut untuk memenuhi persyaratan dalam pengambilan kesimpulan. Selama ada bukti kuat yang mendukung penelitian, kesimpulan akan tetap bersifat sementara. Peneliti menggunakan teknik *concluding drawing* (penarikan kesimpulan) yang memiliki tujuan untuk menyimpulkan data dari berbagai sumber informasi mengenai penerapan strategi KWL berbantuan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga metode, yaitu reduksi data, penyajian data, dan membuat atau menarik kesimpulan. Tahap pertama yaitu mereduksi data dengan mengelompokkan, menyeleksi, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua yaitu menyajikan data dengan bentuk narasi. Tahap ketiga yaitu menarik kesimpulan dari seluruh data yang didapatkan.